

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII SMK Negeri 40 Jakarta yang beralamat di Jalan Nanas II No. 9, RT.09/RW.10, Utan Kayu Utara, Kec. Matraman, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13120. Alasan peneliti memilih tempat tersebut adalah karena penulis pernah melaksanakan praktik keterampilan mengajar dan jarak tempat penelitian yang dekat sehingga waktu menjadi efektif karena penelitian yang hanya dilakukan selama tujuh bulan. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai dengan Juli 2023. Adapun *timeline* penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Timeline Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Waktu						
		Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023
1	Pengajuan Judul	✓						
2	Penyusunan Proposal	✓	✓					
3	Sidang Proposal Penelitian			✓				
4	Penyebaran Kuesioner Penelitian				✓	✓		
5	Penyusunan Bab 4 dan 5					✓	✓	
6	Sidang Akhir Penelitian							✓

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

#### 3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei.

Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menguji teori-teori tertentu dengan

melihat hubungan antar variabel sehingga data yang ditemukan berupa angka yang kemudian di analisis menggunakan metode statistik (Harmoko et al., 2022). Metode survei yaitu penelitian yang menggumpulkan data tentang informasi responden dengan bertanya langsung atau menggunakan kuesioner (Harmoko et al., 2022). Sehingga penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang disebar melalui kuesioner kepada responden melalui *google form* yang kemudian data dikumpulkan secara langsung dan diolah melalui software SmartPLS dengan tujuan untuk dapat menguji hipotesis. Karena sesuai dengan tujuan yakni untuk dapat mengetahui pengaruh Praktik Kerja Lapangan (X1), Efikasi Diri (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Kesiapan Kerja (Y).

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi menurut (Veronica et al., 2022) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMK Negeri 40 Jakarta dengan jumlah 623 siswa. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 40 Jakarta dengan program keahlian 1) Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, 2) Bisnis Daring Pemasaran, 3) Akuntansi dan Keuangan Lembaga, 4) Multimedia, 5) Rekayasa Perangkat Lunak, berikut ini rincian populasinya:

Tabel 3. 2 Rincian Populasi

No	Program Keahlian	Jumlah Siswa
1	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	33
2	Bisnis Daring Pemasaran	33
3	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	31
4	Multimedia	68
5	Rekayasa Perangkat Lunak	31
<b>Total</b>		<b>196</b>

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

### 3.3.2 Sampel

Sampel menurut (Veronica et al., 2022) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian yang memiliki populasi yang besar, akan mempersulit peneliti dalam melakukan pengambilan data. Dengan demikian diperlukan penentuan sampel untuk dapat menentukan jumlah sampel yang digunakan. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan rumus slovin dan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *probability sampling*. Menurut (Harmoko et al., 2022) *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi tiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Probability sampling* dalam penelitian ini dengan metode *proportionate stratified random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017) *proportionate stratified random sampling* merupakan teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Metode tersebut sesuai dalam penelitian ini karena pengambilan sampel terdiri dari anggota populasi yang tidak sama atau sejenis (heterogen). Pengambilan sampel

dilakukan secara acak dengan memperhatikan setiap strata. Strata dalam penelitian ini adalah Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring Pemasaran, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, dan Multimedia. Berikut ini perhitungan sampel dengan pendekatan rumus Slovin (Firdaus, 2021) :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Total Populasi

e = Batas kesalahan

Besaran sampel penelitian dengan menggunakan pendekatan rumus slovin akan ditentukan melalui nilai tingkat kesalahan, semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Dalam menentukan sampel ini maka tingkat kesalahan yang digunakan yakni sebesar 5% dikarenakan peneliti tidak mungkin memperoleh hasil yang sempurna. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 196 siswa, dengan demikian dapat diperoleh hasil sebesar:

$$n = \frac{196}{(1 + 196 (0,05)^2)}$$

$$= \frac{196}{1,49}$$

$$= 131,543 \text{ atau } 132$$

Berdasarkan kepada perhitungan jumlah sampel yang diperoleh melalui hasil perhitungan rumus slovin dengan tingkat kesalahan yakni sebesar 5%, maka diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 132 siswa. Perhitungan sampel dijabarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$n_h = \frac{N_h}{N} n$$

Keterangan:

$n_h$  = Jumlah sampel terpilih dengan *proportionate stratified random sampling*

$N_h$  = Jumlah populasi strata

$N$  = Jumlah populasi

$n$  = Jumlah sampel (dengan rumus Slovin)

**Tabel 3. 3 Teknik Pengambilan Sampel**

Program Keahlian	Jumlah Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	33	$(33/196) \times 132$	22
Bisnis Daring Pemasaran	33	$(33/196) \times 132$	22
Akuntansi dan Keuangan Lembaga	31	$(31/196) \times 132$	21
Multimedia	68	$(68/196) \times 132$	46
Rekayasa Perangkat Lunak	31	$(31/196) \times 132$	21
<b>Jumlah</b>	<b>196</b>		<b>132</b>

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

### 3.4 Pengembangan Instrumen

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) Variabel Bebas (*Independent Variable*): Praktik Kerja Lapangan (X1), Efikasi Diri (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3), 2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*):

Kesiapan Kerja (Y). Berikut definisi konseptual dan definisi operasional masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

### **1. Kesiapan Kerja (Y)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kesiapan kerja adalah kondisi kematangan yang dimiliki seseorang baik secara fisik maupun mental, keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman dimana orang tersebut mampu bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan dengan kemampuan yang dimiliki.

#### **b. Definisi Operasional**

Indikator dari variabel kesiapan kerja yaitu: 1) logis dan objektif, 2) bekerja sama, 3) pengendalian diri, 4) sikap kritis, 5) bertanggung jawab, 6) beradaptasi, dan 7) berambisi.

### **2. Praktik Kerja Lapangan (X1)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebuah kegiatan pelatihan kerja yang diberikan kepada siswa dan dilaksanakan secara langsung pada industri dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa.

#### **b. Definisi Operasional**

Indikator dari variabel praktik kerja antara lain: 1) pengetahuan, 2) keterampilan, dan 3) sikap.

### 3. Efikasi Diri (X2)

#### a. Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah keyakinan individu atau keyakinan tentang kemampuan seseorang untuk mengatur, menyelesaikan tugas, mencapai tujuan, menghasilkan sesuatu, dan mengambil tindakan untuk menunjukkan kemampuan tertentu.

#### b. Definisi Operasional

Indikator dari variabel efikasi diri antara lain: 1) tingkat kesulitan tugas, 2) tingkat kekuatan keyakinan, dan 3) keyakinan individu akan kemampuan diri.

### 4. Lingkungan Keluarga (X3)

#### a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah kelompok kecil yang dihubungkan dengan perkawinan, ikatan darah, dan adopsi yang mempengaruhi perkembangan dan kepribadian seseorang dalam hidupnya.

#### b. Definisi Operasional

Indikator dari lingkungan keluarga antara lain: 1) cara orang tua mendidik, 2) relasi antar anggota keluarga, 3) suasana rumah, dan 4) keadaan ekonomi.

#### 3.4.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah acuan pengukuran yang akan digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Dalam penelitian ini, skala

yang digunakan adalah skala likert. Skala likert menurut Menurut (Sugiyono, 2017) skala likert di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial untuk setiap pertanyaan atau pernyataan responden harus mendukung sebuah pertanyaan untuk dipilih. Skala likert menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok individu tentang fenomena sosial. Skala yang disajikan dalam penelitian ini yaitu lima pilihan jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Skor Jawaban Variabel Kesiapan Kerja (Y)**

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Ketiga variabel tersebut dapat dimasukkan ke dalam tabel operasional variabel penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3. 5 Operasional Masing-masing Variabel**

Variabel	Indikator	No Kuesioner	Positif (+)	Negatif (-)	Drop
<b>Kesiapan Kerja (Y)</b>	Logis dan objektif	1,2,3	1,2	3	2
	Berkoordinasi	4,5,6	4,6	5	4
	Pengendalian diri	7,8,9	7,9	8	7
	Sikap kritis	10,11,12	10,12	11	10
	Bertanggung jawab	13,14,15	13,15	14	14
	Beradaptasi	16,17,18	16,18	17	16
	Berambisi	19,20	19	20	19
<b>Praktik Kerja Lapangan (X1)</b>	Pengetahuan	1,2,3,4,5,6,7	1,2,3,5,6,7	4	2,3,4,6
	Keterampilan	8,9,10,11,12,13,14	8,9,10,12,13,14	11	9,10,11



Variabel	Indikator	No Kuesioner	Positif (+)	Negatif (-)	Drop
<b>Efikasi Diri (X2)</b>	Sikap	15,16,17,18,19,20	15,16,17,19,20	18	18
	Tingkat kesulitan tugas	1,2,3,4,5,6,7	1,2,3,4,5,6,7	4	3,5,6
	Tingkat kekuatan keyakinan	8,9,10,11,12,13,14	8,9,10,11,12,13,14	14	8,11,13
	Keyakinan individu akan kemampuan diri	15,16,17,18,19,20	15,16,17,18,19,20	15	17,18,19
<b>Lingkungan Keluarga (X3)</b>	Cara orang tua mendidik	1,2,3,4,5	1,3,4,5	2	2,4
	Relasi antar anggota keluarga	6,7,8,9,10	7,8,9,10	6	7,10
	Suasana rumah	11,12,13,14,15	11,12,13,15	14	14
	Keadaan ekonomi	16,17,18,19,20	16,17,18,20	19	16,19

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

### 3.5 Model Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap bertujuan untuk menemukan model yang paling relevan antara variabel dengan konstruk penelitian. Model pertama (*First model*) dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu Kesiapan Kerja (*Variable Dependent*), Praktik Kerja Lapangan (*Variable Independent*), Efikasi Diri (*Variable Independent*), dan Lingkungan Keluarga (*Variable Independent*). Indikator yang terdapat pada variabel kesiapan kerja terdiri dari 20 butir pernyataan, variabel praktik kerja lapangan terdiri dari 20 butir pernyataan, variabel efikasi diri terdiri dari 20 butir pernyataan, dan variabel lingkungan keluarga terdiri dari 20 butir pernyataan. Pada hasil penelitian model pertama terdapat 60 butir pernyataan dan sebanyak 31 butir pernyataan tidak valid atau tidak memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti melakukan dropping out pada 31 butir

pernyataan tersebut. Berikut instrumen pernyataan untuk model penelitian pertama.

**Tabel 3. 6 Instrumen Penelitian Model Pertama**

No	Kesiapan Kerja (Y) Butir Pernyataan	Loading Factor
<b>A. Logis dan Objektif</b>		
1	Saya yakin mengikuti pendidikan di SMK akan lebih mudah mencari pekerjaan karena lulusan SMK memang lebih dipersiapkan untuk langsung bekerja	0.777
2	Dengan pengetahuan dan keterampilan yang saya peroleh akan memudahkan saya dalam menyelesaikan pekerjaan	0.392
3	Dalam memilih pekerjaan hendaknya mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki ( <b>Pertanyaan Negatif</b> )	0.728
<b>B. Bekerja sama</b>		
4	Saya menerima pendapat orang lain sebagai masukan untuk perbaikan diri	0.436
5	Saya sulit beradaptasi dengan orang baru ( <b>Pertanyaan Negatif</b> )	0.707
6	Ketika saya melakukan kesalahan dalam pekerjaan, saya senang jika ada yang mengingatkan	0.826
<b>C. Pengendalian diri</b>		
7	Saya bisa berpikir jernih dan tenang dalam menghadapi permasalahan	0.373
8	Saya mudah kecewa bila menghadapi kegagalan ( <b>Pertanyaan Negatif</b> )	0.712
9	Saya berusaha sabar dalam mengatasi suatu masalah	0.772
<b>D. Sikap Kritis</b>		
10	Saya tertarik dengan pekerjaan yang membutuhkan ketelitian dan konsentrasi yang tinggi	0.309
11	Saya selalu takut dalam memulai suatu pekerjaan ( <b>Pertanyaan Negatif</b> )	0.748
12	Saya selalu mencari informasi untuk menambah pengetahuan	0.715
<b>E. Bertanggung jawab</b>		
13	Saya siap bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan	0.745
14	Saya selalu mengerjakan tugas dengan bertele-tele ( <b>Pertanyaan Negatif</b> )	0.178
15	Jika saya melakukan kesalahan dalam pekerjaan, saya akan memperbaikinya	0.803
<b>F. Beradaptasi</b>		
16	Saya mudah beradaptasi dengan budaya dan tata tertib di lingkungan baru	0.295
17	Saya mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan budaya dan tata tertib di lingkungan yang baru ( <b>Pertanyaan Negatif</b> )	0.759

<b>Kesiapan Kerja (Y)</b>		
<b>No</b>	<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Loading Factor</b>
18	Saya harus menghargai orang lain untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru	0.785

#### **G. Berambisi**

19	Agar dapat bekerja dengan optimal saya selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya	0.330
20	Dalam mengerjakan tugas yang meningkatkan kreativitas dan keterampilan saya cenderung malas ( <b>Pertanyaan Negatif</b> )	0.749

<b>Praktik Kerja Lapangan (X1)</b>		
<b>No</b>	<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Loading Factor</b>

#### **A. Pengetahuan**

1	PKL menambah pengetahuan yang tidak saya dapat di sekolah	0.721
2	Saya tertarik membaca buku mengenai pekerjaan saya	0.272
3	Saya tertarik untuk mengikuti seminar pelatihan untuk meningkatkan kemampuan saya	0.414
4	Saya melaksanakan kegiatan PKL dengan sungguh-sungguh hanya semata-mata untuk mendapatkan nilai yang baik ( <b>Pertanyaan Negatif</b> )	0.250
5	Dengan ilmu yang sudah saya miliki selama PKL, saya yakin sudah siap memasuki dunia kerja	0.776
6	Saya tertarik mengikuti les untuk meningkatkan pengetahuan saya	0.501
7	Saya mau dan ingin terus belajar untuk meningkatkan ilmu dan kemampuan yang saya miliki	0.766

#### **B. Keterampilan**

8	PKL mengajarkan agar mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan	0.819
9	PKL memberikan gambaran tentang dunia kerja	0.512
10	Dengan mengikuti PKL keterampilan saya menjadi bertambah	0.539
11	Saya merasa keterampilan yang saya miliki masih kurang ( <b>Pertanyaan Negatif</b> )	0.577
12	Saya memahami pengalaman dan keterampilan setelah melaksanakan PKL	0.786
13	Lingkungan PKL meningkatkan keterampilan dan etos kerja saya sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan	0.759
14	Semua pekerjaan yang ditugaskan kepada saya dapat saya selesaikan dengan baik	0.828

#### **C. Sikap**

15	Saya mendapatkan pengetahuan tentang sikap kerja yang baik selama mengikuti PKL	0.862
16	Pelaksanaan PKL membuat saya lebih mengerti tentang tugas dan tanggung jawab profesi keahlian yang saya pilih	0.838
17	Pelaksanaan PKL membuat saya lebih mantap dan percaya diri untuk memasuki dunia kerja	0.774

<b>Praktik Kerja Lapangan (X1)</b>		
<b>No</b>	<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Loading Factor</b>
18	Saya tidak menerima pendapat orang lain, jika saya berbuat salah (Pertanyaan Negatif)	0.122
19	PKL membuat saya merasa mempunyai tanggung jawab yang besar atas pekerjaan	0.803
20	PKL membuat saya dapat menyelesaikan pekerjaan secara benar dan tepat waktu	0.754

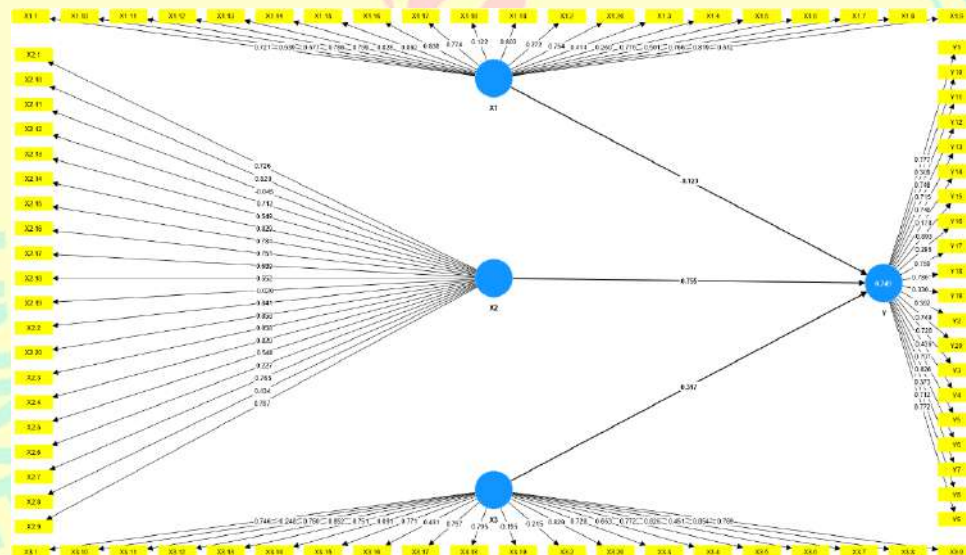
<b>Efikasi Diri (X2)</b>		
<b>No</b>	<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Loading Factor</b>
<b>A. Tingkat Kesulitan Tugas</b>		
1	Saya bisa mengerjakan tugas sesulit apapun	0.726
2	Ketika semangat turun, saya tahu apa yang harus saya lakukan agar semangat bangkit kembali	0.841
3	Ketika ada pelajaran baru yang sulit, saya selalu memperhatikan agar bisa menguasainya	0.058
4	Jika kesulitan mengerjakan tugas, saya membiarkannya berlarut-larut (Pertanyaan Negatif)	0.829
5	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas walaupun banyak kesulitan	0.540
6	Saya tidak pernah menyerah dalam belajar meskipun mengalami kesulitan berulang kali	0.227
7	Saya tetap bisa menyelesaikan masalah meskipun permasalahan tersebut belum pernah dialami sebelumnya	0.765
<b>B. Tingkat Kekuatan Keyakinan</b>		
8	Meskipun nilai saya jelek saya tetap berusaha untuk belajar	0.434
9	Saya dapat menyelesaikan masalah yang saya hadapi	0.787
10	Saya mampu mengalahkan rasa malas ketika belajar	0.820
11	Saya bisa memotivasi diri untuk belajar dengan giat	-0.045
12	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki	0.712
13	Saya selalu giat belajar agar bisa mendapatkan nilai yang maksimal	0.549
14	Ketika mendapat hasil yang kurang memuaskan, saya merasa malas untuk belajar lagi (Pertanyaan Negatif)	0.829
<b>C. Keyakinan Individu Akan Kemampuan Diri Sendiri</b>		
15	Saya selalu menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas jika tugas yang diberikan kurang dipahami (Pertanyaan Negatif)	0.784
16	Saya selalu bisa membagi waktu antara mengerjakan tugas dengan urusan lain	0.751
17	Saya selalu bersemangat dan yakin akan kemampuan diri dalam menyelesaikan suatu pekerjaan	0.689
18	Saya yakin dan tetap mencoba untuk menyelesaikan kesulitan	0.552

<b>Efikasi Diri (X2)</b>		
<b>No</b>	<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Loading Factor</b>
19	Saya selalu mencoba keluar dari zona nyaman agar mampu beradaptasi dengan lingkungan baru	<b>-0.020</b>
20	Walaupun banyak gangguan di sekitar, saya tetap dapat melakukan pekerjaan dengan baik	<b>0.858</b>

<b>Lingkungan Keluarga (X3)</b>		
<b>No</b>	<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Loading Factor</b>
<b>A. Cara Orangtua Mendidik</b>		
1	Orang tua saya mengarahkan pendidikan sesuai minat dan bakat yang saya miliki	<b>0.746</b>
2	Orang tua memaksakan pekerjaan saya nantinya setelah lulus sekolah ( <b>Pertanyaan Negatif</b> )	<b>-0.215</b>
3	Orang tua memberikan waktu luang kepada saya untuk berkonsultasi tentang pendidikan	<b>0.728</b>
4	Orangtua saya selalu mengajarkan rasa tanggung jawab, percaya diri, jujur, dan pantang menyerah	<b>0.653</b>
5	Orang tua saya mengajarkan rasa tanggung jawab dan konsekuensi terhadap hal yang sudah saya pilih	<b>0.772</b>
<b>B. Relasi Antar Anggota Keluarga</b>		
6	Saya lebih nyaman mencurahkan isi hati saya dan meminta pendapat kepada orang lain dari pada ke orang tua sendiri ( <b>Pertanyaan Negatif</b> )	<b>0.826</b>
7	Beberapa waktu sekali saya dan keluarga selalu menyempatkan waktu untuk berekreasi bersama	<b>0.451</b>
8	Saya merasa orang tua saya menyayangi saya dengan penuh kasih sayang	<b>0.854</b>
9	Saya selalu berkomunikasi dengan anggota keluarga	<b>0.769</b>
10	Mengembangkan hubungan yang hangat antar anggota keluarga	<b>-0.248</b>
<b>C. Suasana Rumah</b>		
11	Suasana rumah yang tenang membuat saya mudah berkonsentrasi dalam belajar.	<b>0.760</b>
12	Anggota keluarga saya selalu hidup rukun sehingga saya nyaman untuk belajar	<b>0.852</b>
13	Saya lebih nyaman berada di dalam rumah untuk waktu yang lama daripada berada di luar	<b>0.751</b>
14	Rumah saya memiliki banyak penghuni membuat saya tidak bisa belajar dengan baik ( <b>Pertanyaan Negatif</b> )	<b>0.091</b>
15	Lingkungan keluarga saya yang harmonis sehingga saya mudah bergaul dengan masyarakat sekitar	<b>0.771</b>
<b>D. Keadaan Ekonomi</b>		
16	Orang tua saya selalu memenuhi kebutuhan sekolah yang di perlukan untuk menunjang pendidikan	<b>0.431</b>

No	Lingkungan Keluarga (X3) Butir Pernyataan	Loading Factor
17	Orangtua saya menyediakan fasilitas yang saya butuhkan dalam belajar	0.797
18	Saya tidak pernah merasa kekurangan dari segi ekonomi untuk memenuhi kehidupan sehari-hari saya	0.795
19	Keadaan ekonomi keluarga mendorong saya untuk untuk bekerja keras dan mandiri untuk memenuhi kebutuhan hidup (Pertanyaan Negatif)	-0.195
20	Keeadaan ekonomi keluarga saya tercukupi sehingga saya tidak perlu bekerja setelah lulus sekolah	0.829

Sumber: Data diolah peneliti (2023)



Gambar 3.1 Model Penelitian Awal

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

### 3.5.1 Pengujian Validitas

Pengujian validitas pada penelitian ini ditunjukkan dari nilai loading factor harus memiliki nilai  $> 0.7$ . Apabila nilai loading factor  $< 0.7$ , maka dapat dikatakan bahwa indikator tersebut valid. Berikut hasil uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 7 Loading Factor Model Penelitian Pertama

	Praktik Kerja Lapangan (X1)	Efikasi Diri (X2)	Lingkungan Keluarga (X3)	Kesiapan Kerja (Y)
X1.1	0.721			
X1.2	0.272			
X1.3	0.414			
X1.4	0.250			
X1.5	0.776			
X1.6	0.501			
X1.7	0.766			
X1.8	0.819			
X1.9	0.512			
X1.10	0.539			
X1.11	0.577			
X1.12	0.786			
X1.13	0.759			
X1.14	0.828			
X1.15	0.862			
X1.16	0.838			
X1.17	0.774			
X1.18	0.122			
X1.19	0.803			
X1.20	0.754			
X2.1		0.726		
X2.2		0.841		
X2.3		0.058		
X2.4		0.829		
X2.5		0.540		
X2.6		0.227		
X2.7		0.765		
X2.8		0.434		
X2.9		0.787		
X2.10		0.820		
X2.11		-0.045		
X2.12		0.712		
X2.13		0.549		
X2.14		0.829		
X2.15		0.784		
X2.16		0.751		
X2.17		0.689		
X2.18		0.552		
X2.19		-0.020		
X2.20		0.858		
X3.1			0.746	
X3.2			-0.215	
X3.3			0.728	
X3.4			0.653	
X3.5			0.772	
X3.6			0.826	
X3.7			0.451	
X3.8			0.854	
X3.9			0.769	

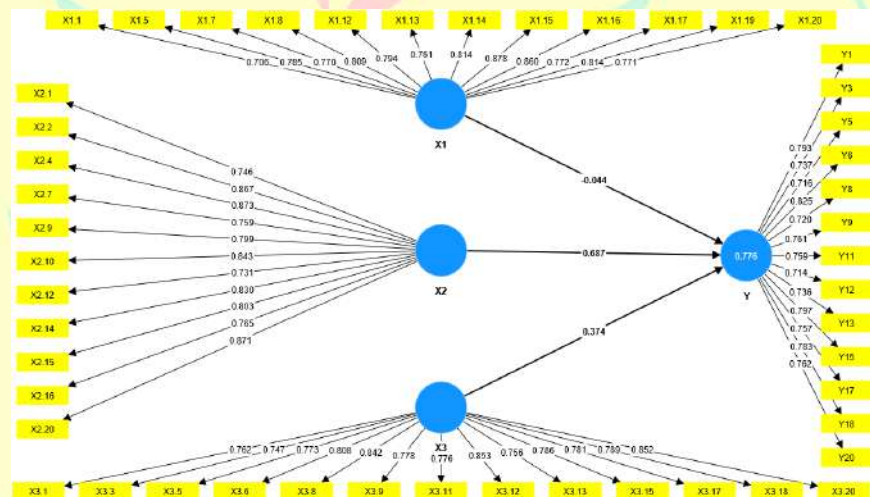
	Praktik Kerja Lapangan (X1)	Efikasi Diri (X2)	Lingkungan Keluarga (X3)	Kesiapan Kerja (Y)
X3.10			<b>-0.248</b>	
X3.11			<b>0.760</b>	
X3.12			<b>0.852</b>	
X3.13			<b>0.751</b>	
X3.14			<b>0.091</b>	
X3.15			<b>0.771</b>	
X3.16			<b>0.431</b>	
X3.17			<b>0.797</b>	
X3.18			<b>0.795</b>	
X3.19			<b>-0.195</b>	
X3.20			<b>0.829</b>	
Y1				<b>0.777</b>
Y2				<b>0.392</b>
Y3				<b>0.728</b>
Y4				<b>0.436</b>
Y5				<b>0.707</b>
Y6				<b>0.826</b>
Y7				<b>0.373</b>
Y8				<b>0.712</b>
Y9				<b>0.772</b>
Y10				<b>0.309</b>
Y11				<b>0.748</b>
Y12				<b>0.715</b>
Y13				<b>0.745</b>
Y14				<b>0.178</b>
Y15				<b>0.803</b>
Y16				<b>0.295</b>
Y17				<b>0.759</b>
Y18				<b>0.785</b>
Y19				<b>0.330</b>
Y20				<b>0.749</b>

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel loading factor di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa pernyataan pada variabel Praktik Kerja Lapangan yaitu X1.2, X1.3, X1.4, X1.6, X1.9, X1.10, X1.11, X1.15, dan X1.18 dengan hasil loading factor  $< 0.7$  atau tidak dapat dikatakan tidak valid sehingga perlu dilakukan dropping. Pernyataan pada variabel Efikasi Diri yaitu X2.3, X2.5, X2.6, X2.8, X2.11, X2.13, X2.17, X2.18, dan X2.19 memiliki hasil loading factor  $< 0.7$  atau dapat dikatakan tidak valid sehingga perlu dilakukan dropping. Kemudian pernyataan pada variabel



Lingkungan Keluarga yaitu X3.2, X3.4, X3.7, X3.10, X3.14, X3.16, dan X3.19 memiliki hasil loading factor  $< 0.7$  atau dapat dikatakan tidak valid sehingga perlu dilakukan dropping. Pernyataan pada variabel Kesiapan Kerja yaitu Y.2, Y.4, Y.7, Y.10, Y.14, Y.16, dan Y.19 memiliki hasil  $< 0.7$  atau dapat dikatakan tidak valid dan perlu dilakukan dropping. Setelah semua pernyataan yang memiliki hasil  $> 0.7$  dan telah memenuhi syarat penelitian dapat digambarkan pada model penelitian kedua (second model) seperti gambar dibawah ini:



**Gambar 3. 2 Model Penelitian Setelah Dropping**

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Adapun hasil perhitungan loading factor pada model penelitian yang kedua (second model) ialah sebagai berikut:

**Tabel 3. 8 Loading Factor Model Penelitian Pertama**

	Praktik Kerja Lapangan (X1)	Efikasi Diri (X2)	Lingkungan Keluarga (X3)	Kesiapan Kerja (Y)
X1.1	0.706			
X1.5	0.785			
X1.7	0.770			
X1.8	0.809			
X1.12	0.794			

	Praktik Kerja Lapangan (X1)	Efikasi Diri (X2)	Lingkungan Keluarga (X3)	Kesiapan Kerja (Y)
X1.13	0.761			
X1.14	0.814			
X1.15	0.878			
X1.16	0.860			
X1.17	0.772			
X1.19	0.814			
X1.20	0.771			
X2.1		0.746		
X2.2		0.867		
X2.4		0.873		
X2.7		0.759		
X2.9		0.799		
X2.10		0.843		
X2.12		0.731		
X2.14		0.830		
X2.15		0.803		
X2.16		0.765		
X2.20		0.871		
X3.1			0.762	
X3.3			0.747	
X3.5			0.773	
X3.6			0.808	
X3.8			0.842	
X3.9			0.778	
X3.11			0.776	
X3.12			0.853	
X3.13			0.756	
X3.15			0.786	
X3.17			0.781	
X3.18			0.789	
X3.20			0.852	
Y1				0.793
Y3				0.737
Y5				0.716
Y6				0.825
Y8				0.720
Y9				0.761
Y11				0.759
Y12				0.714
Y13				0.736
Y15				0.797
Y17				0.757
Y18				0.783
Y20				0.762

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan hasil dari nilai loading factor yang ditunjukkan pada tabel di atas yakni sebesar 0.7 atau lebih, maka dapat dikatakan bahwa

pernyataan pada penelitian model kedua valid dan memenuhi syarat. Sehingga layak digunakan pada penelitian, dan peneliti menggunakan model kedua pada penelitian ini.

### 3.5.2 Pengujian Reliabilitas

Peneliti kemudian melakukan pengujian reliabilitas setelah mendapatkan hasil bahwa butir pernyataan yang akan diteliti telah valid. Sebuah data dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai reliabel sebesar  $> 0.7$ . pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan alat hitung SmartPLS 4.0. Adapun Hasil yang didapatkan dari analisis sebagai berikut:

**Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas (Composite Reliability)**

<i>Composite Reliability</i>	
<b>Praktik Kerja Lapangan (X1)</b>	0.954
<b>Efikasi Diri (X2)</b>	0.954
<b>Lingkungan Keluarga (X3)</b>	0.957
<b>Kesiapan Kerja (Y)</b>	0.946

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, dapat diketahui variabel Praktik Kerja Lapangan memperoleh  $0.954 > 0.7$ , variabel Efikasi Diri memiliki nilai  $0.954 > 0.7$ , variabel Lingkungan Keluarga memiliki nilai  $0.957 > 0.7$ , dan variabel Kesiapan Kerja memiliki nilai  $0.946 > 0.7$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner. Kuesioner dalam (Riyanto & Hatmawan, 2020) yaitu teknik pengumpulan data dimana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan. Kuesioner dapat dalam bentuk cetak atau online (*google form*). Dengan demikian teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang disebar melalui kuesioner kepada responden (siswa kelas XII) yang kemudian data dikumpulkan secara langsung. Instrumen dalam kuesioner ini berisikan sejumlah pernyataan untuk mengumpulkan dan mendapatkan informasi mengenai pengaruh Praktik Kerja Lapangan (X1), Efikasi Diri (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Kesiapan Kerja (Y) pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 40 Jakarta Tahun Ajaran 2022/2023.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS). Metode analisis data *Partial Least Square* (PLS) dapat menggunakan software *SmartPLS* 4.0. Menurut Jogyanto dan Abdillah, *Partial Least Square* (PLS) adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Analisis *Partial Least Square* (PLS) adalah teknik statistik multivarian yang melakukan perbandingan antara variabel dependen dan variabel independen.

Sementara menurut Ghozali dan Latan, *Partial Least Square* merupakan metode analisis yang *powerfull* dan sering disebut juga sebagai *soft modelling* karena meniadakan asumsi-asumsi OLS (*Ordinary Least Square*) regresi, seperti data harus berdistribusi normal secara multivariate dan tidak adanya problem multikolonieritas antar variabel eksogen (Toni & Anggara, 2021). Analisis *SmartPLS* terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (*measurement model*) atau outer model dan model struktural (*structural model*) atau inner model.

Alasan peneliti menggunakan *Partial Least Square/PLS* adalah karena PLS memiliki hubungan antara variabel laten dan indikatornya dalam bentuk refleksif maupun formatif. Model refleksif mengasumsikan bahwa konstruk atau variabel laten mempengaruhi indikator (arah hubungan kausalitas dari konstruk ke indikator atau *manifest*). Model refleksif sering disebut dengan *principal factor* model dimana *covariance* pengukuran indikator dipengaruhi oleh konstruk laten atau yang mencerminkan variasi dari konstruk laten. Pada model refleksif konstruk unidimensional, digambarkan dalam bentuk elips dengan beberapa anak panah dari konstruk ke indikator. Model ini memberikan arti bahwa perubahan pada konstruk laten akan mempengaruhi perubahan pada indikator.

### **3.7.1 Outer Model (Model Pengukuran/*Measurement Model*)**

Model ini menjelaskan secara spesifik kausalitas atau hubungan antara variabel laten baik endogen maupun eksogen dengan indikator atau pengukuran dalam variabel yang ada. Variabel eksogen merupakan

variabel yang variabilitasnya ditentukan melalui asumsi sebab-sebab yang berada di luar model atau dengan mudah disebut juga variabel yang menentukan/bebas. Menurut Ghozali dan Latan pengujian pada outer model memberikan nilai pada analisis reliabilitas dan validitas (Toni & Anggara, 2021). Adapun pengujian yang dilakukan pada outer model yakni sebagai berikut:

**a. *Convergent Validity***

Nilai *convergent validity* menunjukkan validitas atas indikator-indikator pengukuran. Nilai *convergent validity* dapat dilihat melalui nilai *loading factor* pada variabel endogen dan eksogen. Nilai yang direkomendasikan untuk *convergent validity* adalah nilai *loading factor*  $> 0.7$  untuk penelitian bersifat *confirmatory* dan nilai *loading factor* 0,6-0,7 untuk penelitian yang bersifat *exploratory* masih dapat diterima serta nilai *average variance extracted* (AVE) harus lebih besar dari 0,5. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran, nilai *loading factor* 0,5-0,7 masih dianggap cukup (Toni & Anggara, 2021).

**b. *Discriminant Validity***

Nilai *discriminant validity* merupakan nilai *cross loading factor* yang bertujuan untuk mengetahui terkait diskriminan yang ada dalam suatu konstruk penelitian. Cara mengetahui memadainya suatu diskriminan dalam suatu konstruk dengan perbandingan yang

menghasilkan angka lebih besar antara nilai loading konstruk yang dituju dengan nilai *loading* konstruk yang lain. Metode yang digunakan untuk melihat discriminant validity dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *square root of Average Variance Extracted* (AVE). Nilai *of Average Variance Extracted* (AVE) yang diharapkan adalah  $> 0.5$  (Toni & Anggara, 2021).

### c. *Composite Reliability*

Nilai *composite reliability* merupakan ukuran untuk mengukur reliabilitas suatu indikator. Dengan nilai tersebut dapat terukur nilai reliabilitas sesungguhnya dari suatu konstruk yang dibangun. Nilai *composite reliability* diharapkan minimal 0,7. Nilai *composite reliability* di atas 0,8, maka dapat disimpulkan data yang ada memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi (Toni & Anggara, 2021).

Ringkasan Rule of Thumb dari Analisis Outer Model dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 10 Rule of Thumb Outer Model**

Validitas dan Reliabilitas	Parameter	Rule of Thumb
<b>Convergent Validity</b>	Loading Factor	$> 0,70$ untuk penelitian Confirmatory $> 0,60$ untuk penelitian Exploratory
	Average Variance Extracted (AVE)	$> 0,50$ untuk penelitian Confirmatory maupun Exploratory
<b>Discriminant Validity</b>	Cross Loading	$> 0,70$ untuk setiap variabel
	Akar kuadrat AVE dan Korelasi antar Konstruk Laten	Akar kuadrat AVE $>$ Korelasi antar Konstruk Laten
<b>Reliabilitas</b>	Composite Reliability	$> 0,70$ untuk penelitian Confirmatory $> 0,60$ untuk penelitian Exploratory

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

### 3.7.2 Inner Model (Model Structural/*Structural Model*)

Menurut Ghozali dan Latan, evaluasi model struktural atau inner model bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Dalam menilai model struktural dengan PLS, dimulai dengan melihat nilai *R-Squares* untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai *R-Squares* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengidentifikasi dan melihat hubungan antara variabel eksogen dan endogen dalam suatu penelitian. Hubungan tersebut akan menjawab tujuan penelitian yaitu pengujian terhadap hipotesis yang disusun dalam suatu penelitian (Toni & Anggara, 2021). Adapun pengujian model inner dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### a. *R-Square*

Nilai ini merupakan koefisien determinasi pada suatu konstruk endogen. Nilai *R Square* juga menjelaskan variasi dari variabel eksogen terhadap variabel endogennya. Kekuatan penjelasan variasi tersebut dibagi ke beberapa kriteria yakni *R Square* sebesar 0,67 artinya kuat, 0,33 artinya moderat, dan 0,19 artinya lemah (Toni & Anggara, 2021).



**b. *F-Square***

*F-Square* merupakan prosedur yang dilaksanakan untuk mengetahui perubahan R Square pada konstruk endogen. Perubahan nilai R Square tersebut memperlihatkan pengaruh konstruk eksogen terhadap konstruk endogen terkait dengan keberadaan substantif pengaruhnya. Nilai *f square* menurut Cohen kategori kecil yakni 0,02, kategori menengah yakni 0,15, dan kategori besar yakni 0,35 (Toni & Anggara, 2021).

**c. *Q<sup>2</sup> Predictive Relevance***

*Q<sup>2</sup> Predictive Relevance* atau sering disebut *predictive sample reuse*. Teknik ini dapat mempresentasikan *synthesis* dari *cross validation* dan fungsi *fitting* dengan prediksi dari *observed* variabel dan estimasi dari parameter konstruk. Nilai  $Q^2 > 0$  menunjukkan model mempunyai *predictive relevance* dan  $Q^2 < 0$  menunjukkan model kurang memiliki *predictive relevance* (Usman et al., 2020).

**d. *Variance Inflation Factor (VIF)***

Kolinearitas pada tingkat konstruk diukur dengan menggunakan kriteria yang sama dengan pengujian kolinearitas pada tingkat indikator, yakni dengan menggunakan toleransi  $\geq 0.2$ , atau  $VIF \leq 5$ , menunjukkan bahwa dua konstruk tersebut mempunyai persoalan kolinearitas (Santosa, 2018).

### e. Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

Yakni bertujuan untuk melihat hipotesis yang terdiri dari teori penelitian terdahulu kemudian dirasionalisasi dan diuji melalui suatu prosedur perhitungan algoritma yang sudah ditentukan. Tujuan dari analisis direct effect adalah untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (independent) terhadap variabel yang dipengaruhi (dependent). Kriteria pengujian hipotesis efek langsung oleh (Santosa, 2018) adalah:

#### 1. Koefisien jalur

- a) Jika koefisien jalur memiliki nilai positif, maka hasil pengaruh antar variabel adalah searah, jika nilai satu variabel meningkat, maka nilai variabel lainnya juga akan meningkat.
- b) Jika koefisien jalur memiliki nilai negatif, maka hasil pengaruh antar variabel akan berlawanan arah, jika nilai variabel satu variabel meningkat, maka nilai variabel yang lain akan berkurang.

#### 2. Nilai probabilitas/signifikansi (P-Values)

- a) Jika nilai P-Value  $< 0.05$ , maka data dapat dikatakan signifikan.
- b) Jika nilai P-Value  $> 0.05$ , maka data dikatakan tidak signifikan.

Ringkasan Rule of Thumb dari Analisis Inner Model dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 11 Rules of Thumb Inner Model**

Kriteria	Rule of Thumb
<b>R-Square</b>	0,67, 0,33 dan 0,19 menunjukkan model kuat, moderate, dan lemah.
<b>F-Square</b>	0,02, 0,15, dan 0,35 (kecil moderate, dan besar).
<b>Q<sup>2</sup> Predictive Relevance</b>	Q <sup>2</sup> > 0 menunjukkan model mempunyai <i>predictive relevance</i> dan Q <sup>2</sup> < 0 menunjukkan model kurang memiliki <i>predictive relevance</i> .
<b>Variance Inflation Factor (VIF)</b>	VIF < 5 = tidak adanya kolineritas antar konstruk VIF > 5 = adanya kolinearitas antar konstruk
<b>Koefisien Jalur (Path Coefficients)</b>	+ 1 = relasi positif dan kuat - 1 = relasi negatif

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

